

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat dan semakin bertambahnya penggunaan sistem informasi, menuntut suatu perusahaan atau instansi untuk mengedepankan layanan informasi yang lebih cepat dan lebih efisien. Sehubungan dengan itu, manajemen usaha, juga telah mengalami perubahan dan peningkatan dalam sistem yang digunakan. Hal itu tampak pada pengolahan data yang telah banyak menggunakan komputer.

Sejauh ini, sistem Informasi Penjualan dan Pembelian Mebel Di Toko Cahaya Putera dilakukan secara manual, yaitu dengan menggunakan pencatatan secara manual yang dilakukan oleh karyawan. Sistem manual yang selama ini dipakai dipandang kurang efisien dan efektif untuk pelayanan pada saat ini, untuk itu penjualan mebel ini memerlukan fasilitas yang bisa memudahkan pelayanan yaitu komputer sebagai fasilitas yang dapat mengatasi permasalahan tersebut.

Hal ini yang menyebabkan perlunya suatu sistem pengolahan data di penjualan dan pembelian mebel yang masih kebanyakan menggunakan pengolahan data secara manual. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan pelayanan terhadap konsumen, dan memberikan kemudahan dalam, pengolahan data transaksi penjualan

mebel sehingga dapat menghasilkan laporan yang di butuhkan dengan mudah dan cepat.

1.2 TUJUAN

Tugas akhir ini bertujuan untuk membuat Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian Mebel Di Toko Cahaya Putera. Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian ini bermanfaat :

1. Mempermudah seorang admin dalam pencatatan dan pengolahan data penjualan dan pembelian mebel.
2. Mempermudah karyawan dalam melayani transaksi penjualan mebel.
3. Dapat meningkatkan efisiensi waktu dan tenaga dalam mengatur setiap transaksi penjualan dan pembelian.

1.3 BATASAN MASALAH

Dengan banyaknya permasalahan yang berhubungan dengan transaksi penjualan dan pembelian di Toko Cahaya Putera berbasis web, maka dalam sistem informasi penjualan dan pembelian mebel ini akan dibahas sebagai berikut:

1. Penjualan dan Pembelian secara tunai.
2. Dalam sistem penjualan mebel ini tidak melayani pengembalian barang (*Retur*).

3. Dalam sistem penjualan mebel ini tidak melayani pemesanan barang.
4. Pengadaan mebel diperoleh dari pemasok.
5. Dalam sistem ini tidak menangani laporan rugi laba.